

**KAJIAN KELAYAKAN PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE
DI KECAMATAN NONGSA, BATAM**

***FEASIBILITY STUDY ON THE DEVELOPMENT OF MANGROVE
FORESTS IN NONGSA DISTRICT, BATAM***

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Magister Terapan Pariwisata**



Oleh:

NEVINA RISHA ARTANIA
NOMOR INDUK : 2023109017

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA**

**POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG
2025**

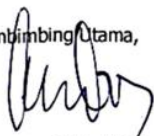
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TESIS

KAJIAN KELAYAKAN PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE DI KECAMATAN NONGSA, BATAM

NAMA : NEVINA RISHA ARTANIA
NIM : 2023109017
PROGRAM STUDI : PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA

Pembimbing Utama,



Dr. Andre Hernowo, S.E., M.Si., Ak., CHE.
NIP. 19670217 199303 1 001

Pembimbing Pendamping,



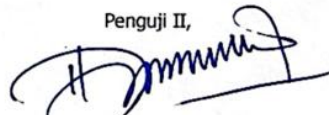
Dr., Drs. Herlan Suherlan, M.M.
NIP. 19680127 199803 1 001

Penguji I,



Dr. Haryadi Darmawan, M.M., CPM (Asia).
NIP. 19750611 200212 1 001

Penguji II,



Dr., Drs. Riadi Darwis, M.Pd.
NIP. 19660124 199203 1 001

Bandung, 28 Juli 2025

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama



Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., M.M.Par., CHE.
NIP. 19710316 199603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung



Dr. Anwari Masatip., M.M.Par., CEE.
NIP. 19750415 200212 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nevina Risha Artania
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 19 April 2000
NIM : 2023109017
Program Studi : Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata
Jurusan : Magister Terapan Pascasarjana
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis yang berjudul:
"Kajian Kelayakan Pengembangan Hutan Mangrove di Kecamatan Nongsa, Batam"
ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tesis ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 1 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



10000
REPUBLIK INDONESIA
3 51AMX3842 1502

Nevina Risha Artania

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan pengembangan kawasan wisata mangrove di Kecamatan Nongsa, Kota Batam, sebagai destinasi kawasan mangrove berbasis konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Kawasan ini memiliki potensi ekosistem yang kaya serta nilai edukatif yang tinggi, namun pengembangannya belum optimal karena menghadapi berbagai kendala di lapangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saat pra-penelitian bersama masyarakat dan pemangku kepentingan, ditemukan bahwa hambatan utama meliputi minimnya infrastruktur pendukung, rendahnya partisipasi kelembagaan seperti Pokdarwis, belum tersedianya paket wisata terstruktur, serta lemahnya koordinasi lintas sektor antara masyarakat, pemerintah desa, dan dinas terkait.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan kerangka evaluatif berbasis pendekatan 7A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Activities, Ancillary, Available Package, dan Accommodation*) dari Cooper et al. (2008), yang diperkuat dengan teori-teori aplikasi untuk masing-masing aspek. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FGD), dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan secara tematik melalui triangulasi data untuk memperoleh gambaran utuh dan kontekstual mengenai kondisi eksisting kawasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya aspek *Attraction* dan *Ambience* yang dinilai layak dan memiliki kekuatan daya tarik alami serta suasana kawasan yang tenang dan edukatif. Aspek *Amenities, Ancillary, dan Available Package* tergolong belum layak karena keterbatasan fasilitas, lemahnya struktur layanan pendukung, dan tidak adanya produk wisata yang terintegrasi. Sementara itu, aspek *Accessibility, Activities, dan Accommodation* dinilai layak sebagian, namun memerlukan penguatan strategis. Berdasarkan temuan tersebut, disusun matriks rekomendasi pengembangan dalam bentuk langkah-langkah aplikatif, termasuk penyusunan paket wisata konservatif-edukatif, revitalisasi Pokdarwis, pelatihan pemandu wisata, serta pembangunan akomodasi berbasis komunitas seperti homestay dan *eco-lodge*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model evaluasi kelayakan destinasi berbasis pendekatan 7A, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi pemerintah, pengelola wisata, investor, dan masyarakat dalam membangun destinasi kawasan mangrove yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Mangrove, Kelayakan 7A, Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Destinasi, Nongsa.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the feasibility of developing a mangrove tourism area in Nongsa District, Batam City, as an ecotourism destination based on environmental conservation and local community empowerment. The area possesses a rich ecosystem and high educational value, yet its development remains suboptimal due to various on-site challenges. Based on preliminary observations and interviews with the community and key stakeholders, the main obstacles identified include the lack of supporting infrastructure, low institutional participation such as from tourism awareness groups (Pokdarwis), absence of structured tour packages, and weak cross-sectoral coordination between the community, village government, and related agencies.

The research adopts a qualitative descriptive approach using an evaluative framework based on the 7A model (Attraction, Accessibility, Amenities, Activities, Ancillary, Available Package, and Accommodation) proposed by Cooper et al. (2008), reinforced by relevant theories for each aspect. Data collection techniques include field observation, in-depth interviews, focus group discussions (FGDs), and document analysis. Thematic analysis was conducted through data triangulation to obtain a comprehensive and contextual picture of the area's existing conditions.

The findings reveal that only the aspects of Attraction and Ambience are considered feasible, showcasing strong natural appeal and a calm, educational atmosphere. The Amenities, Ancillary, and Available Package aspects are deemed unfeasible due to limited facilities, weak support service structures, and the absence of integrated tourism products. Meanwhile, the Accessibility, Activities, and Accommodation aspects are partially feasible but require strategic enhancement. Based on these findings, a development recommendation matrix was formulated, including practical steps such as the creation of conservative-educational tour packages, revitalization of Pokdarwis, tour guide training, and the development of community-based accommodations like homestays and eco-lodges.

This research is expected to contribute theoretically to the development of a destination feasibility evaluation model based on the 7A approach and serve as a practical reference for governments, tourism managers, investors, and local communities in building inclusive, adaptive, and sustainable mangrove ecotourism destinations.

Keywords: Mangrove, Ecotourism, 7A Feasibility, Community Participation, Destination Development, Nongsa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan tesis yang berjudul **“Kajian Kelayakan Pengembangan Hutan Mangrove di Kecamatan Nongsa, Batam”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Magister Terapan Pariwisata di Poltekpar NHI Bandung.

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, khususnya melalui pengembangan kawasan hutan mangrove. Dalam pelaksanaannya, kajian ini menggunakan Pendekatan 7A yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tujuh komponen utama, yaitu: (1) *Attraction*, yang mencakup daya tarik utama kawasan seperti ekosistem mangrove, keanekaragaman hayati, dan nilai edukatif lingkungan; (2) *Accessibility*, yaitu kemudahan akses fisik dan digital menuju lokasi wisata, termasuk konektivitas transportasi dan petunjuk arah; (3) *Amenities*, berupa ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat duduk, papan informasi, dan sarana ibadah; (4) *Activities*, yaitu ragam kegiatan wisata yang ditawarkan, baik yang bersifat edukatif, rekreatif, maupun konservatif; (5) *Ancillary Services*, meliputi layanan pendukung seperti pemandu wisata, pusat informasi, layanan kesehatan darurat, dan keberadaan kelembagaan pengelola; (6) *Available Package*, yakni ketersediaan paket wisata terpadu yang menggabungkan atraksi, aktivitas, konsumsi, dan interpretasi edukatif; serta (7) *Accommodation*, yaitu penyediaan fasilitas penginapan yang sesuai dengan karakter wisata berbasis alam, seperti *homestay* atau *eco-lodge* yang dikelola oleh masyarakat lokal. Ketujuh aspek ini diharapkan dapat memberikan

kerangka yang menyeluruh dalam menilai kelayakan pengembangan kawasan tersebut, baik dari sisi ekologis, sosial, maupun ekonomi.

Dalam penyusunan laporan tesis ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Anwari Masatip, MM.Par., CEE. selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam proses penyusunan usulan penelitian ini.
2. Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE. selaku Kepala Bagian Akademik Poltekpar NHI Bandung atas dukungan administratif dan informasi akademik yang sangat membantu.
3. Bapak Dr. Wisnu Bawa Tarunajaya, M.M. selaku Ketua Program Magister Terapan Pascasarjana Poltekpar NHI Bandung atas bimbingan, motivasi, serta arahannya yang konstruktif selama penyusunan rencana penelitian ini.
4. Bapak Dr. Andre Hernowo, SE., M.Si., Ak., CHE. selaku pembimbing utama, atas arahan, motivasi, dan masukan berharga selama proses penelitian dan penulisan Usulan Penelitian ini.
5. Bapak Dr., Drs. Herlan Suherlan, MM. selaku pembimbing kedua, yang telah memberikan saran dan koreksi yang sangat membantu dalam penyempurnaan Usulan Penelitian ini.
6. Bapak Gerry D. Semet, selaku Ketua Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip, Kecamatan Nongsa, Batam, yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian lapangan.

7. Seluruh responden dan masyarakat Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip yang telah meluangkan waktu untuk berbagi informasi dan pengalaman.
8. Keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, dan doa selama proses penyusunan usuloan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Semoga laporan tesis ini dapat bermanfaat bagi akademisi, praktisi, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan kawasan hutan mangrove.

Bandung, 10 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
KATA PENGANTAR.....	II
ABSTRAK	III
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MASALAH PENELITIAN.....	14
C. FOKUS PENELITIAN	16
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	18
E. LUARAN PENELITIAN	19
F. SISTEMATIKA PENULISAN	20
BAB II	23
PENDEKATAN PENELITIAN	23
A. PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN.....	23
B. PENELITIAN / PROYEK TERDAHULU	25
C. KERANGKA PENELITIAN.....	27
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. METODOLOGI PENELITIAN	32
B. KARAKTERISTIK LOKUS DAN SUBYEK PENELITIAN.....	33
C. SUMBER DATA	34

D.	TEKNIK DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA.....	36
E.	VALIDITAS DATA (PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN).....	37
G.	RENCANA DAN JADWAL KERJA PENELITIAN DAN PENYUSUNAN TESIS	38
BAB IV		40
A.	DESKRIPSI TEMUAN LAPANGAN.....	40
B.	ANALISIS DATA.....	63
C.	PEMBAHASAN.....	65
BAB V		68
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		68
A.	SIMPULAN	68
B.	IMPLIKASI.....	71
C.	LUARAN STUDI.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN.....		78

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 KERANGKA PIKIR	31
GAMBAR 2 PETA HUTAN MANGROVE KECAMATAN NONGSA BATAM .	41
GAMBAR 3 DOKUMENTASI PENDUKUNG PENELITIAN	61

DAFTAR TABEL

TABEL 1 PENELITIAN TERDAHULU	26
TABEL 2 JADWAL PENELITIAN	39
TABEL 3 INDEKS KEANEKARAGAMAN MANGROVE	44
TABEL 4 HASIL SURVEY DATA KUANTITATIF	60
TABEL 5 MATRIKS REKOMENDASI	72

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2018). *Studi Daya Tarik Wisata Alam Hutan Mangrove Pantai Baros Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alongi, D. M. (2002). Present State and Future of the World's Mangrove Forests. *Environmental Conservation*, 29(3), 331–349.
- Ardiansyah, M., & Gunawan, W. (2022). Perencanaan Site Plan Kawasan Ekowisata Pesisir Berbasis Konservasi. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 14(2), 120–136. <https://doi.org/10.1234/jpw.2022.14.2.120>
- Bappeda Kota Batam. (2022). *Rencana Strategis Pengelolaan Kawasan Pesisir Kota Batam 2020–2024*.
- Bappenas. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020–2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and Practice* (4th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam. (2022). *Laporan Pengelolaan Wisata Kampung Tua Bakau Serip*. Batam: Disbudpar.

- Godet, M. (2001). *Creating Futures: Scenario Planning as a Strategic Management Tool*. Paris: UNESCO Publishing.
- Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2009). *Tourism: Principles, Practices, Philosophies* (11th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.
- Gunn, C. A. (1994). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases* (3rd ed.). Washington, DC: Taylor & Francis.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Data Cakupan Mangrove Nasional*. Jakarta: KLHK.
- Leiper, N. (1990). Tourist Attraction Systems. *Annals of Tourism Research*, 17(3), 367–384.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: SAGE Publications.
- Middleton, V. T. C., & Clarke, J. (2001). *Marketing in Travel and Tourism* (3rd ed.). Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mill, R. C., & Morrison, A. M. (2002). *The Tourism System: An Introductory Text*. New York: Kendall/Hunt Publishing.
- Ministry of Tourism and Creative Economy. (2021). *Guidelines for Sustainable Coastal Tourism Development*. Jakarta: MoTCE Press.
- Morwanto, D., Utomo, A., & Puspitasari, R. (2023). Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Pesisir: Studi Kasus Desa Bakau Serip. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 11(1), 25–40.

- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Pine, B. J., & Gilmore, J. H. (1999). *The Experience Economy: Work is Theatre and Every Business a Stage*. Boston: Harvard Business Press.
- Rodrigue, J. P., Comtois, C., & Slack, B. (2009). *The Geography of Transport Systems* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudiarta, M. (2006). Ekowisata Hutan Mangrove: Wahana Pelestarian Alam dan Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 5(1), 1–25.
- Wahyuni, S., & Ramadhani, L. (2021). Analisis Preferensi Wisatawan terhadap Wisata Alam Berbasis Mangrove di Pesisir Sumatera Barat. *Jurnal Ekowisata*, 3(1), 45–58.
- Yuliana, D., & Hapsari, K. R. (2020). Kelayakan Pengembangan Ekowisata Mangrove Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Bedono, Demak. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 17(2), 105–116.